

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan di Desa Legok Kecamatan Legok Kabupaten Tangerang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) yang diprogramkan oleh pemerintah dalam rangka percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem, pada penyalurannya di Desa Legok ini masih belum optimal. Penyalurannya ini masih belum tepat sasaran dalam pemilihan penerima program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD), dikarenakan jumlah keluarga miskin di Desa legok yaitu 311 keluarga miskin, tetapi yang mendapatkan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) di Desa Legok hanya berjumlah 44 orang. Juga terdapat adanya tumpang tindih data penerima BLT dana desa dan bantuan sosial lainnya. Ada beberapa masyarakat yang sudah ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) juga masih mendapatkan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) ini.

2. Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) di Desa Legok jika ditinjau dari konsep *fiqih siyasah maliyah* tidak berjalan di Pemerintahan Desa Legok. Yang mana konsep *fiqih siyasah maliyah* menekankan kepada kemaslahatan atau kesejahteraan masyarakatnya. Sedangkan Pemerintahan Desa Legok dalam penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) belum tepat sasaran, karena dalam penyalurannya pemerintahan desa menyalurkan bantuan tersebut kepada masyarakat yang mempunyai pekerjaan dan cukup mampu, serta menerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH). Sehingga tujuan dari konsep *fiqih siyasah maliyah* yakni kemaslahatan masyarakatnya tidak berjalan di Pemerintahan Desa Legok. Bantuan langsung tunai dana desa ini ditujukan kepada masyarakat yang miskin, tujuannya adalah untuk kesejahteraan masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian penulis, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan di antaranya:

1. Pemerintah pusat perlu melakukan pengawasan yang efektif untuk memastikan dana desa disalurkan dengan benar dan tidak terjadi penyalahgunaan.
2. Pemerintah Desa Legok perlu memaksimalkan forum Musyawarah Desa Khusus (Musdesus) guna menentukan calon penerima bantuan yang tepat sasaran, serta mengikuti aturan yang sudah ada dengan tujuan menghindari kesenjangan antar masyarakat.
3. Masyarakat desa perlu memahami kriteria dan prosedur penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) agar dapat mengerti dan mengikuti prosesnya dengan baik.